

# Learning Strategies at SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo During Covid-19 Pandemic [Pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo During dimasa Pandemi Covid-19]

May Maharani\*, Muhlasin Amrullah

{ maymaharani2@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the methods and strategies used by SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo's learning process in the middle of the Covid-19 pandemic. In this research process, we used the data collection techniques by interviewing, documenting, and observing during the research process. This research is intended to examine various aspects including: the methods, innovations, challenges, facilities and the creativity of SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo teachers. This research is using the qualitative-descriptive research with a qualitative approach for the method. The data collection technique of this research is through the process of interview, documentation, and observation. The conclusions of this project is we previously obtained at SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo, that during the COVID-19 pandemic it did not make the process of learning activities decline, but instead made learning more creative and also more innovative. As a impacted of the Covid-19 pandemic, schools must change their teaching-learning's methods to be more effective which is by implementing online learning and offline learning.

**Keywords:** Learning Strategy, offline learning, Online Learning

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan strategi yang digunakan SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Dalam proses penelitian ini, kami menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi saat proses penelitian. Penelitian ini di tujukan untuk mengkaji berbagai aspek antara lain: metode, inovasi, tantangan, fasilitas dan kreatifitas SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui proses wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dari kesimpulan yang kami peroleh sebelumnya SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo bahwa dalam masa pandemic covid-19 tidak membuat proses kegiatan pembelajaran menurun, tetapi malah menjadikan pembelajaran menjadi lebih kreatif dan juga lebih inovatif. Akibat dari pandemic Covid 19 sekolah harus merubah metode belajar-mengajar mereka agar lebih efektif yaitu dengan penerapan pembelajaran secara daring dan luring.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Tatap Muka, Pembelajaran Online

## 1. Pendahuluan

Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung selama satu tahun. Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh Indonesia saja melainkan seluruh dunia merasakan adanya wabah ini. Dengan adanya Covid-19 tentunya semua bidang mengalami perubahan. Mulai dari bidang ekonomi, sosial, kesehatan bahkan pendidikan pun mulai mengalami perubahan. Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 Pemerintah telah membuat keputusan agar semua aktivitas pendidikan dilakukan dari rumah dan menghibau masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Oleh sebab itu SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo mengadakan pembelajaran daring dan luring, hal ini bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. [1]

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan kecakapan individu, baik secara sikap maupun perilaku dalam bermasyarakat. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses sosial yang terorganisir seperti sekolah dan rumah, yang mampu mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap, tingkah laku pada diri sendiri dan bermasyarakat. SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo, merupakan salah satu contoh pendidikan berupa sekolah yang dinaungi oleh organisasi Muhammadiyah. Di masa pandemik seperti ini tentu kegiatan belajar mengajar secara efektif mengalami hambatan. Namun tidak dengan SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo karena selalu memberikan program kerja yang kreatif, inovatif dan juga efektif. [2]

Meskipun dalam kondisi pandemic seperti ini, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo tetap berupaya untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi para peserta didik. Dengan upaya tetap melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar melalui daring dan juga luring. Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo memberikan batasan waktu, jumlah siswa dan juga penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih detail bagaimana strategi yang digunakan SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam pembelajaran di tengah pandemi. Maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. [3]

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami.[4] Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam pembelajaran di tengah pandemi.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo didirikan pada tahun 1968, tepatnya tanggal 1 Januari 1968. pada mulanya SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo bernama SD 'Aisjijah. Kemudian di ambil alih oleh pimpinan cabang Muhammadiyah dan berubah nama menjadi SD Muhammadiyah 2 jetis Sidoarjo. Karena lokasinya pertempatan di kampung jetis. Lokasi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo sudah mengalami 3 kali perpindahan tempat. Pada mulanya kegiatan belajar SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo diawali dari sebuah rumah kuno yang cukup luas, yang berlokasi di Jl. Pasar Jetis. Kemudian berpindah ke gudang batik, Namun pada tahun 1978 gudang batik

yang dikontrak oleh SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo diminta oleh pemiliknya. Pada tahun tersebut, para tokoh Muhammadiyah akhirnya memberanikan diri untuk membeli sepetak tanah yang sekarang menjadi lokasi SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Selain membeli tanah juga SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo mendapatkan waqaf dan bantuan ruang belajar. [5]; [6]

Saat ini gedung SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo berlantai 2 dan mempunyai fasilitas seperti 18 ruang kelas yang ber-AC, laboratorium bahasa yang menggunakan sistem komputerisasi, laboratorium IPA, perpustakaan, mushollah, laboratorium komputer, ruang UKS, dan juga aula yang digunakan untuk pertemuan serta tempat penyimpanan beberapa alat dan bahan ajar yang dapat meningkatkan kenyamanan dalam proses kegiatan belajar mengajar. [7]

Pada saat pandemi COVID-19, tidak menyurutkan rasa semangat para pengajar di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk terus memberikan pendidikan yang terbaik bagi para peserta didik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan pembelajaran daring dan juga luring. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media zoom, whatsapp dan juga e-learning yang berupa penyampaian materi oleh guru. Dan untuk pengumpulan tugas dikumpulkan melalui classroom atau sesuai permintaan guru masing-masing. Menurut Desmond Keegan (1996) ada empat komponen dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu pendidikan jarak jauh yang terpisah secara fisik dan terpisahkan dengan jarak tempat dimana guru mempresentasikan bagian tertentu dan bagian materi. [8]; [9]; [10]

Pada mulanya para guru di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo terkhusus yang usia ke atas, mengalami kesulitan dalam hal teknologi. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat para guru untuk terus belajar menjawab tantangan pandemic. Karena tantangan pandemic covid-19, pihak sekolah memberikan pelatihan bagi semua guru mengenai TIK yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di pandemi covid-19. Dengan berjalannya waktu, guru di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo menjadi terbiasa menggunakan dan memanfaatkan TIK dalam kegiatan belajar mengajar. [11]; [12]

Saat ini SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo sedikit demi sedikit, mulai mengadakan pembelajaran tatap muka. Setelah pemerintah membolehkan sekolah melakukan pembelajaran secara tatap muka. [13] Pembelajaran secara tatap muka di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo dimulai dari kelas 6 dengan syarat menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, waktu dan jumlah peserta didik diatur oleh pihak sekolah. Protokol kesehatan tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Protokol kesehatan yang diterapkan di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo berupa peserta didik memakai masker, membawa hand sanitizer, melakukan cuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ruang kelas, kemudian di cek suhu tubuh, masuk ke kelas dengan tempat duduk yang telah diatur dan jumlah siswa yang sangat sedikit dan juga waktu yang singkat. [14]; [15]

Tahun 2022, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo masih merencanakan untuk melakukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo memilih pembelajaran tatap muka karena pemerintah sudah mengizinkan sekolah untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan syarat menerapkan protokol kesehatan dan juga memilih pembelajaran jarak jauh karena untuk memberikan solusi kepada orangtua yang masih belum berkenan untuk anaknya sekolah secara tatap muka dikondisi pandemic.

#### **4 Kesimpulan**

Demikian hasil penelitian di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo bahwa dalam masa pandemic covid-19 tidak membuat proses kegiatan pembelajaran menurun, tetapi malah menjadikan

pembelajaran menjadi lebih kreatif dan juga lebih inovatif. Akibat dari pandemic Covid 19 sekolah harus merubah metode belajar-mengajar mereka agar lebih efektif yaitu dengan penerapan pembelajaran secara daring dan luring. Adapun kendala pembelajaran pada saat daring yaitu ada beberapa guru dan orang tua yang belum menguasai TIK, sehingga pihak sekolah mengadakan pelatihan untuk guru mengenai TIK. Berjalannya waktu Pembelajaran daring menjadi hal biasa. Guru, siswa, dan orangtua sudah terbiasa dengan perubahan sistem pembelajaran. Pada saat pembelajaran tatap muka, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan juga menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitizer dan juga alat cek suhu tubuh.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tanpa kendala dan menyelesaikan karya ilmiah. Ibu Nana Liesdiana, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Para pihak yang telah mendukung pembuatan karya ilmiah.

### **References**

- [1] Herliandry, Luh Devi. (2020). "Pembelajaran pada masa pandemi covid-19". *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22 (1), 65-70.
- [2] Fatma Dewi, Wahyu Aji. (2020). "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1), 55-61.
- [3] Sari, Ria Puspita. (2021). "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2 (1), 9-15
- [4] Anggito, Albi. (2018). "Metodelogi penelitian kualitatif". CV Jejak (Jejak Publisher)
- [5] Heri Gunawan. (2012). "Pendidikan karakter". Alfabeta 2.
- [6] Syarifudin, Albitar Septian. (2020). "Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5 (1), 31-34.
- [7] Andasia Malyana. (2020). "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2 (1), 67-76
- [8] Putri, Perdana Ayusi. (2021) "Strategi Pembelajaran melalui daring dan luring selama pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari". *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2 (1) 1-8.
- [9] Nofrita Ita. (2020) "Pemberdayaan Sekolah Merdeka melalui Optimalisasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Sekolah Bebas Covid-19". *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*. 183-190.
- [10] Telaumbanua, Dalinama. (2020) "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama* (1) 59-70.
- [11] Dewanti, Asri Kusuma. (2020) "Perkuat Disiplin Protokol Kesehatan". *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*.
- [12] Uswarun Khasanah, Dian Ratu Ayu. (2020) "Pendidikan dalam masa pandemi covid-19". *Jurnal Sinestesia* 10 (1), 41-48.
- [13] Atsani, Muhammad Zainuddin. (2020). "Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Studi Islam* 1 (1), 82-93.

- [14] Suni Astini, Ni Komang. (2020) "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemic covid-19". Lampuhyang 11 (2), 13-25.
- [15] Yoga Purandina, I Putu. (2020). "Pendidikan karakter di lingkungan keluarga selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19". Jurnal Ilmu Pendidikan 3 (2) 270-290